

## Abstrak

Penelitian terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di bursa efek Indonesia periode 2009- 2016. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah Inflasi, Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, Pertumbuhan PDB, dan Cadangan Devisa sebagai variabel independen, sedangkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah indeks harga keseluruhan saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tiap tiga bulan selama periode pengamatan pada tahun 2009-2016, pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu metode penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 32. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data Sekunder yang dikumpulkan melalui website Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara langsung. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial suku bunga (SBI), nilai tukar, dan cadangan devisa berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG), sedangkan inflasi, jumlah uang beredar, dan pertumbuhan PDB tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Secara simultan inflasi, suku bunga (SBI), nilai tukar, jumlah uang beredar, pertumbuhan PDB, dan cadangan devisa berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG).

Kata kunci: inflasi, suku bunga (SBI), nilai tukar, jumlah uang beredar, pertumbuhan PDB, cadangan devisa, IHSG